MODUL 7

JENIS-JENIS PERTEMUAN

1. **Tujuan Kurikuler**

   Mahasiswa memahami bahwa pada hakekatnya hidup manusia selalu berada dalam lingkungan pertemuan-pertemuan, baik dalam pertemuan formal maupun pertemuan informal.

2. **Tujuan Instruksional Umum**

   Mahasiswa dapat memahami jenis-jenis pertemuan, seperti:

   a. Kongres
   b. Konperensi
   c. Rapat
   d. Seminar
   e. Simposium
   f. Lokakarya
   g. Diskusi Panel
   h. Konperensi Pers
   i. *Briefing*
   j. Sarasehan
   k. *Brainstorming*
   l. Pertemuan Bisnis
   m. Pertemuan Sosial
   n. Makan Malam
   o. Pesta Koktail

3. **Tujuan Instruksional Khusus**

   Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan dari tiap jenis pertemuan umum

---

Berbagai bentuk pertemuan dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Sepertinya, hidup kita tidak terlepas dari lingkungan pertemuan-pertemuan itu, entah dalam pertemuan formal maupun pertemuan informal. Sekilas, jenis-jenis pertemuan itu ada yang dapat diartikan sama, misalnya antara kongres dan konperensi, antara rapat dan musyawarah, atau antara seminar, simposium atau lokakarya. Tetapi ada bentuk pertemuan khusus, seperti konperensi pers, *briefing,* atau pertemuan sosial. Selanjutnya, seseorang yang terlibat dalam pembicaraan di depan umum mungkin akan berada di dalam salah satu dari jenis pertemuan berikut.

A. KONGRES

Adalah forum bertemunya wakil-wakil yang berwenang dari suatu kelompok atau organisasi yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam menentukan pedoman, kebijakan, program, kegiatan, dan adakalanya membentuk susunan kepengurusan baru kelompok atau organisasi itu.

Ciri khas kongres adalah:

1. diadakan oleh suatu perkumpulan yang terorganisasi secara internasional, regional, nasional atau suatu masyarakat tertentu;
2. adanya suatu tujuan tertentu, biasanya perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, membentuk kepengurusan baru, membuat kebijakan, membuat program kerja, mengajukan rekomendasi dan resolusi;
3. adanya laporan pertanggungjawaban dari pengurus pusat di depan sidang pleno;
4. adanya pandangan-pandangan dari pengurus yang mewakili regional atau lokal terhadap laporan pertanggungjawaban pengurus pusat;

e. dibentuk komisi-komisi tertentu yang kemudian melaporkan hasilnya di depan sidang pleno.

Istilah kongres ada yang menyebutkan musyawarah nasional, musyawarah besar, muktamar atau konvensi.

B. KONPERENSI

Ciri khas konperensi mirip dengan kongres. Biasanya, dalam suatu organisasi politik atau organisasi massa, konperensi merupakan forum yang kekuasaanya berada di bawah kongres. Perbedaan yang mendasar dengan kongres adalah bahwa dalam konperensi tidak diadakan perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi, pemilihan pengurus baru atau adanya pertanggungjawaban dari pengurus pusat. Konperensi diadakan di antara dua kongres. Kegunaan diadakan konperensi ialah untuk mengevaluasi program tahunan organisasi dan mengantisipasi perkembangan atau isu-isu baru di dalam masyarakat.

Tetapi, adakalanya istilah konperensi sama dengan kongres, misalnya digunakan oleh anggota dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, seperti *International Labour Organization* (ILO) yang setiap bulan Juni mengadakan *International Labour Conference* (ILC) di kota Jenewa, Swiss, dengan acara antara lain menetapkan konversi atau rekomendasi, dan setiap tiga tahun sekali memilih dan mengangkat Badan Pekerja (*Governing Body*).

C. RAPAT

Rapat merupakan salah satu sarana pimpinan suatu organisasi untuk memecahkan masalah atau mengambil suatu keputusan atau memberikan penjelasan. Jumlah peserta rapat bisa relatif sedikit tetapi juga bisa relatif banyak.

Berbagai bentuk rapat, tergantung kepada peninjauannya, yaitu:

1. Menurut tujuan
   a. rapat penjelasan
   b. rapat pemecahan masalah

c. rapat kerja
d. rapat perundingan

2. Menurut sifatnya:
   a. rapat formal
   b. rapat informal
   c. rapat terbuka
   d. rapat tertutup
   e. rapat terbatas
3. Menurut jangka waktu:
   a. rapat harian
   b. rapat mingguan
   c. rapat bulanan
   d. rapat semesteran
   e. rapat tengah tahunan
   f. rapat tahunan
4. Menurut frekuensinya:
   a. rapat rutin atau berkala
   b. rapat insidental

D. SEMINAR

Seminar merupakan suatu proses pemecahan permasalahan pada tema tertentu yang telah ditetapkan. Tema adalah pokok pikiran yang merupakan tujuan utama seminar yang kelak dijabarkan menjadi tujuan yang harus dicapai. Contoh tema dalam suatu seminar adalah: "Peningkatan Minat Baca Di Kalangan Remaja". Seminar ini bertujuan peningkatan minat membaca di kalangan remaja. Tema dan tujuan seminar ini telah dirumuskan secara jelas untuk selanjutnya diuraikan, dibahas, dipecahkan dan dirumuskan menjadi suatu kesimpulan.

Penyelenggaraan seminar melibatkan para pakar, biasanya dari lingkungan perguruan tinggi sebagai pemakalah atau pembanding makalah dan moderator. Dalam seminar, kadang-kadang dibentuk

suatu tim untuk merumuskan pemecahan permasalahan dari tema atau topik yang dibahas.

Adakalanya, seminar adalah nama lain dari suatu pelatihan (*training),* dimana pesertanya adalah orang yang berkecimpung dalam bidang tertentu seperti praktisi pemasaran atau sumber daya manusia.

E. SIMPOSIUM

Istilah yang artinya mirip dengan seminar ini berasal dari bahasa Latin yang berarti pertemuan untuk membahas beberapa prasaran mengenai suatu pokok atau permasalahan yang ditentukan lebih dahulu dan disampaikan oleh beberapa orang.

Dalam simposium, misalnya dibahas permasalahan "Ancaman HIV/AIDS Terhadap Kesejahteraan Manusia", di mana menghadirkan dari berbagai kalangan, seperti agamawan, pendidik ahli, kesehatan, artis, olahragawan.

Simposium merumskan pandangan-pandangan dari para pembicara atau peserta.

F. LOKAKARYA

Bentuk lokakarya (*workshop*) mirip dengan seminar. Perbedaannya, dalam lokakarya, biasanya pesertanya relatif homogen. Jumlah peserta sangat terbatas atau lebih kecil dari seminar. Setiap peserta lebih diharapkan untuk berbicara secara aktif dan intens. Jadi, keterlibatan peserta dalam pembicaraan lebih dinamis. Adakalanya, lokakarya, seperti halnya dengan seminar adalah nama lain dari suatu pelatihan *(training).* Lokakarya mempunyai topik tertentu atau pokok pembicaraan, misalnya: "Peran Perempuan Dalam Dunia Politik".

G. DISKUSI PANEL

Corak diskusi panel pada prinsipnya sama dengan seminar. Bedanya, dalam diskusi ini terdapat pembicara atau beberapa

pembicara yang menguraikan suatu tema tertentu yang sangat spesifik dan perlu didiskusikan bersama. Dalam diskusi panel ini ada seorang moderator yang bertugas untuk memimpin jalannya diskusi dan merumuskan atau menyimpulkan butir-butir pembicaraan yang dianggap patut menjadi perhatian atau kesimpulan bersama. Jumlah peserta diskusi biasanya sangat dibatasi agar jalannya diskusi berlangsung lebih efektif.

H. KONPERENSI PERS

Konperensi pers *(press conference)* adalah salah satu dari alat *Public Relations (PR)* yang paling praktis untuk menyebarkan berita, memperkenalkan perusahaan atau produk baru, atau memberikan penjelasan mengenai kebijakan dari suatu organisasi. *Public Relations Officer* atau pimpinan organisasi biasanya memberikan penjelasan kepada sejumlah wartawan mengenai organisasi atau produk dari organisasi itu. Pihak wartawan diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang telah dijelaskan oleh wakil dari organisasi tadi.

I. BRIEFING

Briefing adalah bentuk yang sama dengan jenis rapat yang bertujuan memberikan penjelasan kepada anggota-anggota dari organisasi itu. Sesuai dengan namanya, *briefing* diadakan dalam waktu yang relatif singkat mengenai kebijakan atau informasi atau hal-hal tertentu yang ingin disampaikan kepada para anggota atau bawahan.

J. SARASEHAN

Sarasehan adalah bentuk pertemuan yang dihadiri oleh sekelompok undangan tertentu untuk membicarakan suatu permasalahan dengan cara yang informal dan dalam suasana yang rileks. Dalam pertemuan ini ada yang memimpin dan hadirin dipersilakan dengan bebas dan terbuka dan secara rileks dalam

suasana yang ceria menyampaikan gagasan dan saran untuk pemecahan permasalahan tertentu yang menjadi topik pembicaraan.

K. BRAINSTORMING

Suatu bentuk rapat, biasanya dihadiri oleh 15 – 20 orang. Pimpinan rapat menyampaikan topik pembicaraan atau pokok-pokok pembicaraan yang perlu dibahas atau dipecahkan dalam rapat. Sebelum diadakan pembahasan atas topik pembicaraan atau pemecahan permasalahan tadi, pimpinan rapat memberikan kesempatan kepada setiap peserta rapat untuk meyampaikan pendapat mengenai pokok pembicaraan atau permasalahan dimaksud tanpa ada peserta lain yang memberikan komentar atau kritik terhadap pendapat dari peserta. Tujuan utama penyampaian pendapat dari peserta rapat adalah untuk mengumpulkan gagasan yang sebanyak-banyaknya dalam rangka pemecahan masalah dimaksud. Inilah yang disebut dengan *brainstorming* atau biasa disebut curah pendapat.

L. PERTEMUAN BISNIS

Dalam persaingan bisnis yang ketat, perusahaan besar sengaja merekrut profesional yang handal untuk melakukan presentasi dalam rangka pemasaran atau penjualan produk dari perusahaan itu. Perusahaan ini mengundang prospek potensial untuk hadir dalam suatu pertemuan bisnis yang diselenggarakan secara khusus. Tujuannya untuk meyakinkan pendengar agar pada akhirnya mau membeli produk yang ditawarkan.

M. PERTEMUAN SOSIAL

Pertemuan sosial merupakan pertemuan yang lebih bersifat informal. Jenis pertemuan sosial, misalnya pertemuan dalam pengumpulan dana, pernikahan, hari ulang tahun atau syukuran, pemakaman, pertemuan dalam rangka perkenalan atau perpisahan pengurus organisasi.

N. MAKAN MALAM

Pertemuan makan malam *(dinner party)* dapat juga dikategorikan ke dalam janis pertemuan sosial, tetapi sifatnya relatif mendekati formal. Tempat duduk masing-masing undangan biasanya telah ditentukan dengan meletakkan nama yang diundang. Meja makan disusun per blok secara melingkar. Biasanya per bloknya untuk sekitar 10 orang agar memudahkan untuk saling berkomunikasi.

O. PESTA KOKTAIL

Pesta koktail *(cocktail party)* biasanya diadakan dalam rangka menjamu para sahabat suatu perkumpulan dalam rangka perkenalan atau perpisahan. Hidangan dalam pesta ini pada intinya adalah minuman beralkohol yang dibuat dari campuran berbagai bahan, biasanya diminum dengan es batu atau gula. Di samping itu disediakan juga berbagai jenis minuman ringan dan makanan kecil (*snack*). Hadirin tidak disediakan kursi.

***